

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek manusia (*Human*) belum cukup memberikan kemudahan kepada pengguna hal ini dilatarbelakangi kurangnya sosialisasi dan pelatihan serta belum diterapkannya tanda tangan elektronik kepada perawat bidan, dan nakes lain. Jaringan yang digunakan pada *system* juga masih terdapat kendala hal tersebut tentunya mengganggu kinerja petugas.
2. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek organisasi (*Organization*) belum memiliki SOP dan kebijakan yang digunakan sebagai acuan petugas dalam menerapkan tanda tangan elektronik.
3. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek teknologi (*Technology*) pada penerapan tanda tangan elektronik dan masih terganggunya sistem Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang mempengaruhi tanda tangan elektronik sehingga dapat mengganggu kinerja petugas. Kualitas keabsahan tanda tangan elektronik dalam mendukung legal aspek dalam sebuah informasi pada

rekam medis sesuai dengan keenam syarat UU ITE No 11 tahun 2008 Pasal 11, sehingga kualitas informasi rekam medis pasien dari penerapan tanda tangan elektronik tersebut aman untuk diterapkan. Hanya saja jenis tanda tangan yang digunakan belum memiliki sertifikasi dan terdaftar pada Balai Sertifikat Elektronik (BSrE).

4. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek manfaat (*Net-Benefit*) sudah memberikan manfaat dan kemudahan hemat, lebih efisien dan efektif, baik, dan praktis bagi penggunaanya dalam pekerjaan. Manfaat penerapan tanda tangan elektronik juga hemat terhadap waktu, dan mengurangi jumlah kertas.

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr Soetarto Yogyakarta:
  - a. Diharapkan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan terkait penerapan tanda tangan elektronik.
  - b. Diharapkan segera mendaftarkan tanda tangan elektronik ke Balai Sertifikat Elektronik Indonesia agar tersertifikasi dalam kurun waktu 1 tahun ke depan
  - c. Diharapkan mengadakan sosialisasi terkait penerapan tanda tangan elektronik secara rutin dengan melibatkan tenaga medis dan tenaga penunjang yang terlibat langsung dalam penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan diterapkannya tanda tangan elektronik kepada perawat, bidan, dan nakes lain.

d. Diharapkan melakukan evaluasi monitoring secara rutin terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan tanda tangan elektronik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu HOT-Fit, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain.